

## **ANALISA DAN PERANCANGAN PENJUALAN GERABAH BERBASIS WEB SEBAGAI SENTRA KERAJINAN KABUPATEN JEPARA**

**Diana Laily Fithri**

Prodi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus  
diana.laily@umk.ac.id

### **Abstract**

*Pottery craft in Jepara district precisely in Mayong area is a small-medium handicraft industry that has not received the government support in pebuh also do not have wide marketing area, because the average still use conventional system that only rely on the buyer come home to make a purchase and ordering the pottery. The results of pottery crafts include pitchers, plates, flower pots, etc. With the lack of sales promotion of pottery, then made gerabah-based sales system using waterfall-based and website-based development methods that can be accessed by the public at large, whose goal will be to increase revenue turnover for the craft.*

**Keywords:** *pottery, craft, turnover, promotion, marketing*

### **Abstrak**

Kerajinan gerabah yang ada di kabupaten jepara tepatnya di daerah Mayong merupakan industri kerajinan masyarakat kecil menengah yang belum mendapatkan dukungan pemerintah secara pebuh juga belum memiliki daerah pemasaran yang luas, karena rata-rata masih menggunakan sistem konvensional yang hanya mengandalkan pembeli tersebut datang kerumah untuk melakukan pembelian dan pemesanan kerajinan gerabah tersebut. Hasil dari kerajinan gerabah antara lain kendi, piring, pot bunga dll. Dengan masih minimnya promosi penjualan gerabah, maka dibuatlah sistem penjualan gerabah berbasis website dengan menggunakan metode pengembangan waterfall dan berbasis website sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas, yang tujuannya nanti dapat meningkatkan omzet pendapatan untuk kerajinan tersebut.

**Kata kunci :** gerabah, kerajinan, omzet, promosi, pemasaran

### **PENDAHULUAN**

Kerajinan gerabah yang ada di Kabupaten Jepara merupakan kerajinan yang terkenal di daerah tersebut. Banyak sekali pemilik kerajinan gerabah yang melakukan gulung tikar dikarenakan tidak adanya dukungan dari pemerintah dan masih minimnya promosi yang dilakukan oleh pemilik kerajinan gerabah. Hasil dari kerajinan gerabah antara lain dalam pembuatan kendi, piring dan gentong. Gerabah merupakan hasil kerajinan daerah Jepara yang semakin banyak digeluti oleh masyarakat Jepara, tetapi terdapat kendala dalam pemasaran gerabah tersebut. Dengan adanya sistem penjualan gerabah secara online diharapkan para pemilik kerajinan gerabah masih berantusias dalam meningkatkan hasil produksinya dan meningkatkan pemasaran penjualan gerabah tersebut. Seiring dengan bertambahnya waktu,

sekarang gerabah lebih sering dijumpai dalam bentuk kreasi seni yang indah, contohnya keramik. Di daerah Mayong Lor, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah merupakan salah satu pusat kerajinan gerabah yang ada didaerah Jawa Tengah. Banyaknya peminat baik dari lokal maupun mancanegara berburu kerajinan keramik khas Mayong Lor, Jepara. Meski begitu, banyaknya pengrajin gerabah yang ada di daerah Mayong Lor, juga meningkatkan daya saing antara pengusaha yang satu dengan pengusaha yang lainnya. Oleh karenanya, untuk dapat mengikuti pasar lokal maupun mancanegara kita harus mampu mengetahui apa yang ada di luar sana. Tingkat minat tiap bulan, tiap tahunnya. Daerah atau negara mana yang minatnya terhadap gerabah tinggi. Pengusaha harus mengetahui hal tersebut. Dari masalah tadi, saya membuat sebuah perancangan sistem

untuk penjualan gerabah secara online. Karena pada era ini, penjualan yang dilakukan secara online atau terkomputerisasi jauh lebih banyak diminati daripada harus melakukan jual beli secara konvensional

### **Metode Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem yang digunakan dalam sistem penjualan gerabah yaitu dengan menggunakan metode waterfall. Dalam metode waterfall tersebut terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan secara urut, yaitu mengumpulkan seluruh kebutuhan dalam menghasilkan suatu sistem dengan cara melakukan analisa dan observasi secara langsung di tempat penelitian, setelah tahapan tersebut terpenuhi tahapan selanjutnya yaitu memberikan gambaran sistem penjualan gerabah secara lengkap dan urut. Jadi sebelum tahapan pemrograman atau pembuatan coding, maka harus memiliki gambaran sistem secara jelas. Tahapan selanjutnya yaitu implementasi dan testing, dalam tahapan implementasi sistem tersebut harus diimplementasikan di pemilik kerajinan gerabah agar bisa mengoperasikan dan mengoptimalkan sistem penjualan gerabah yang tujuannya nanti dapat meningkatkan omzet penjualan kerajinan gerabah tersebut. Setelah tahapan implementasi, tahapan selanjutnya yaitu integration dan testing, dalam tahapan tersebut sistem penjualan gerabah yang telah dihasilkan harus sudah secara menyeluruh agar dapat digunakan dengan baik, tetapi sebelum digunakan maka harus dilakukan tahapan testing atau pengujian sistem tersebut. Dalam sistem pengujian harus diuji coba satu persatu sistem penjualan gerabah tersebut, dan ketika masih ada kesalahan maka secara langsung dapat

mengubahnya menjadi sistem yang lebih baik. Dan tahapan yang terakhir adalah maintenance sistem, sistem yang baik itu harus tetap dilakukan perawatan terhadap sistem tersebut agar sistem penjualan gerabah dapat dioperasikan dengan baik.

### **LANDASAN TEORI**

#### **a. Definisi Sistem**

Sistem adalah sekumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan yang menyeluruh sehingga mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang secara menyeluruh yang mempunyai tujuan dalam hal penjualan.

#### **b. Definisi Kerajinan Gerabah**

Kerajinan gerabah adalah hasil dari produk masyarakat yang mempunyai bahan dasar tanah dan diproses sehingga dapat menghasilkan beberapa produk, antara lain kendi, piring, pot bunga dan lain-lain.

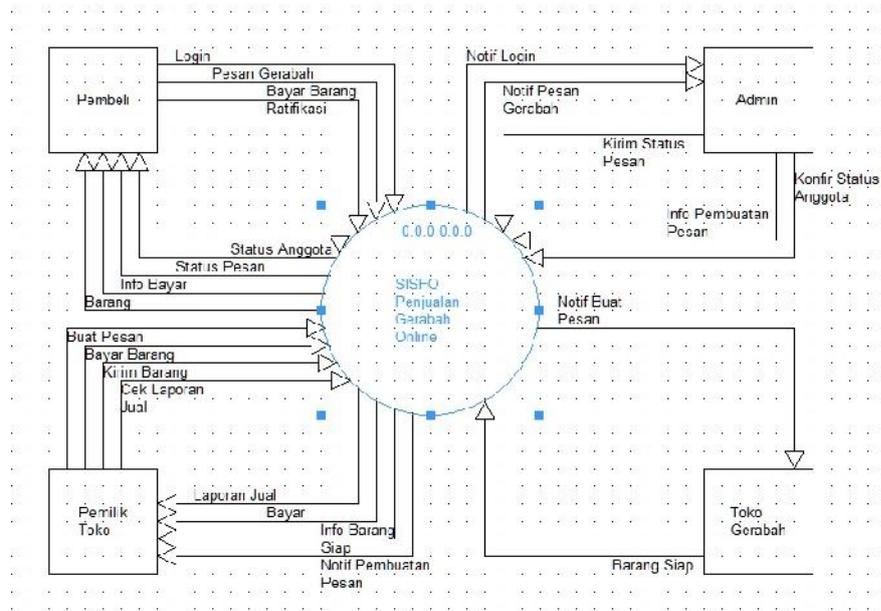
#### **c. Berbasis Website**

Sistem yang digunakan untuk memasarkan kerajinan gerabah dengan memanfaatkan teknologi internet, agar dapat diakses oleh masyarakat umum.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Context Diagram**

Context Diagram adalah suatu gambaran sistem secara menyeluruh yang terdiri dari entitas yang saling berhubungan dengan sistem. Dalam hal ini sistem penjualan gerabah online terdiri dari 4 entitas, yaitu pembeli, admin, pemilik toko dan toko gerabah. Gambar context diagram dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

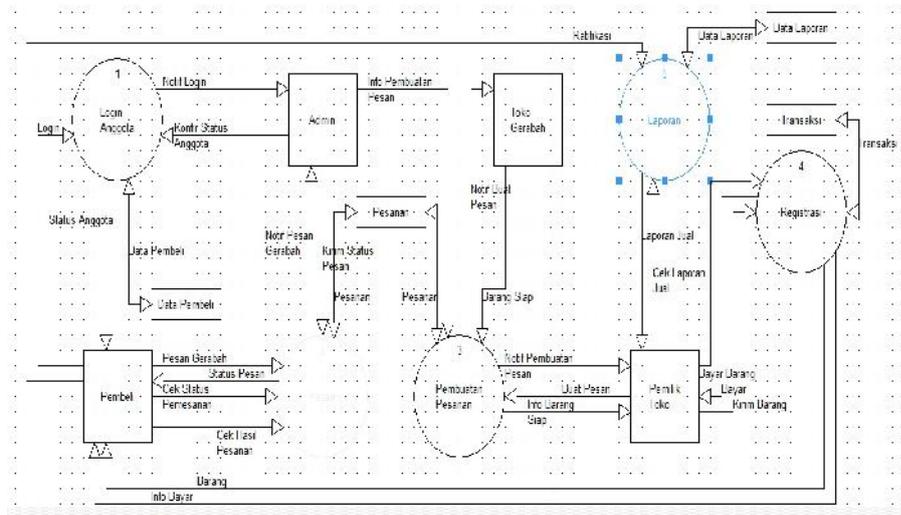


Gambar 1. Context Diagram

**Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram adalah gambaran sistem secara rinci yang dapat diperinci menjadi beberapa level. Dalam data flow diagram tersebut jumlah entitas dan data flow

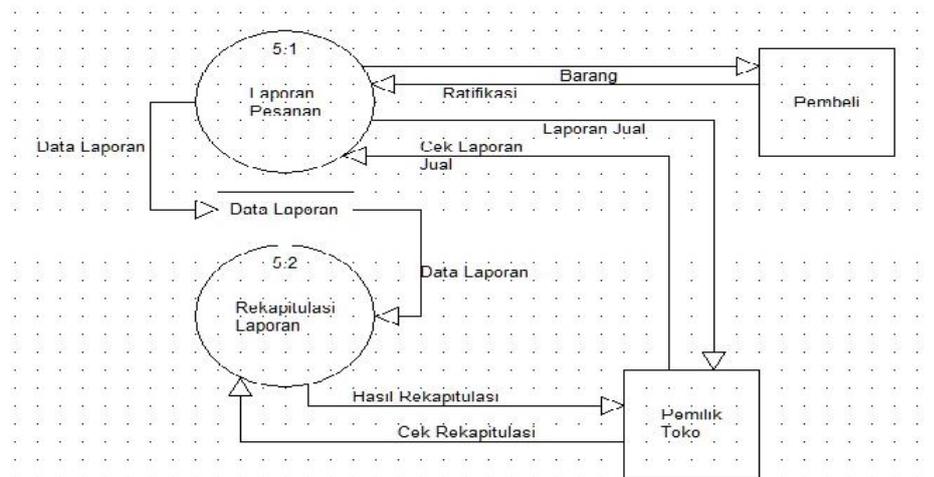
tetap sama tetapi sistem dapat diperinci kembali menjadi sistem yang lebih kompleks. Data flow diagram level 1 dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Data flow diagram level 1 sistem penjualan gerabah

Dalam data flow diagram proses 5 dapat diperinci kembali menjadi beberapa sistem yaitu untuk laporan pesanan dan rekapitulasi laporan. Data flow diagram level adalah gambaran sistem yang dapat diperinci menjadi beberapa sistem yang lebih detail, agar pengguna sistem dapat lebih mudah.

Data flow diagram proses 5 pada level 1 dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 : Data flow diagram level

**Desain Input**

Desain input adalah masukan dari sistem yang akan diproses menjadi luaran atau output yang berguna bagi pemakaiannya. Dalam sistem penjualan gerabah pembeli

dapat melihat produk-produk yang dihasilkan dari sentra kerajinan gerabah Kabupaten Jepara. Desain input sistem penjualan gerabah untuk contoh-contoh produk dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 : Desain input sistem penjualan gerabah untuk contoh produk kerajinan

Desain input deskripsi produk untuk sistem penjualan gerabah menjelaskan tentang deskripsi dari produk tersebut, mulai dari ukuran model kecil dan ukuran model besar serta menggunakan bahan baku apa dan memiliki ketebalan berapa cm. Jadi deskripsi dari produk dapat dilihat dengan

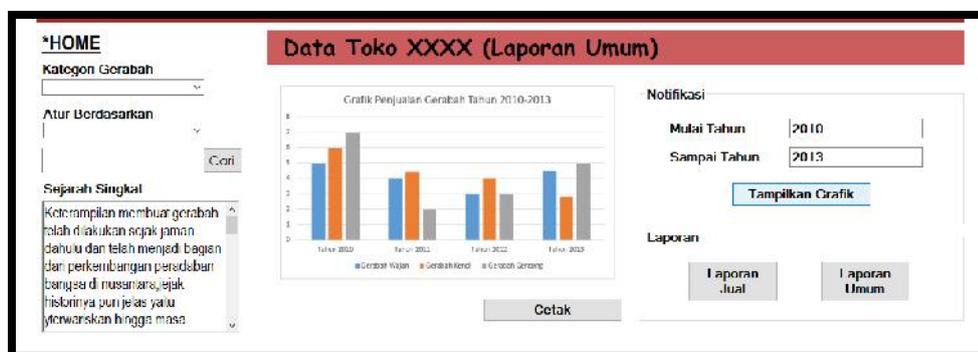
jasar sehingga pembeli dapat memahami dengan jelas sebelum melakukan pembelian dan pemesanan untuk kerajinan gerabah tersebut. Desain input untuk deskripsi dari produk kerajinan gerabah dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5 : Desain input untuk deskripsi produk kerajinan gerabah

Desain input untuk laporan sistem penjualan gerabah harus dibuat oleh pemilik kerajinan gerabah yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pendapatan dari usaha

tersebut. Desain input laporan sistem penjualan gerabah dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6 : Desain input laporan sistem penjualan gerabah

**SIMPULAN**

Kerajinan gerabah yang ada di Mayong Kabupaten Jepara merupakan sentra kerajinan daerah Jepara selain tenun Troso dan monel. Banyak dari masyarakat yang memiliki kerajinan gerabah mengalami gulung tikar dikarenakan kurangnya dukungan pemerintah dan masih minimnya untuk pemasaran dan promosi untuk kerajinan tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibuatlah sistem penjualan kerajinan gerabah untuk memasarkan produk kerajinan gerabah antara lain kendi, piring, pot bunga dan lain-lain. Dengan adanya usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan produksi kerajinan gerabah sehingga dapat pula meningkatkan omzet penjualan yang nantinya juga dapat terimbas juga untuk pendapatan masyarakat pemilik kerajinan gerabah yang ada di Kabupaten Jepara.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alfazri. 2016. Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 1, Nomor 3:174-180.

Rusinta,Rosa. 2007. Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Promosi Kerajinan Gerabah Kasongan. Skripsi. Universitas sanata darma Yogyakarta.

Bahri, Febriyandi. Strategi Pemasaran Kerajinan Gerabah Yang Berorientasi Ekspor pada PT. Lombok Putri Cinderamata. Universitas Brawijaya Malang.